

## **INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID 19 ( *Teacher Innovation In Learning In The Era Of Pandemic Covid 19* )**

**Suprihadi**

Universitas PGRI Semarang  
[info@balaibahasajateng.web.id](mailto:info@balaibahasajateng.web.id)  
Pos-el: [prihadi468@gmail.com](mailto:prihadi468@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Artikel Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi covid-19 merupakan pembahasan mengenai adanya evaluasi permasalahan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan November 2020. Permasalahn terfokus pada bagaimana inovasi dan kreasi guru dalam memahami aplikasi pembelajaran saat pandemi. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran pada pemerintah setempat, sekolah, serta orangtua mengenai pembelajaran jarak jauh saat pandemi dibahas secara kualitatif dan bersifat deskriptif. Hal-hal yang dideskripsikan dalam artikel ini antara lain (1) proses daring menjadi awal perubahan ke era digital (2) Keluhan guru dalam proses daring (3) inovasi guru dalam pembelajaran daring. Kesimpulan pembahasan artikel adalah Pandemi Covid-19 harus dijadikan peluang oleh guru untuk berinovasi dan berkreasi. Kunci efektifitas dari sistem pembelajaran daring ialah cara seorang guru tetap inovatif dan kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah.

Kata kunci : inovasi, guru, pembelajaran, pandemi

### **ABSTRACT**

*The article entitled Teacher innovation in learning in the era of the Covid-19 pandemic is a discussion of some that must be evaluated regarding distance learning problems that have been implemented from March 2020 to the present. This problem focuses on how innovative and creative teachers are in understanding learning applications during a pandemic. The purpose of this article is to provide local government, schools and parents with an overview of distance learning when the pandemic is discussed in a qualitative and descriptive manner. The things described in this article include (1) the online process being the beginning of a change to the digital era (2) Teacher complaints in the online process (3) teacher innovation in online learning. The conclusion from the discussion of this article is that the Covid-19 Pandemic must be an opportunity for teachers to innovate and be creative. Don't interpret the Covid-19 pandemic as a challenge, let alone an obstacle. The key to the effectiveness of the online learning system is the way a teacher remains innovative and creative to present online learning in a fun and easy-to-understand manner so that students don't feel bored and remain productive at home.*

*Keywords: innovation, teacher, learning,*

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan studi pengamatan yang dilakukan di SMP Kabupaten Pati, ditemukan beberapa masalah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Seiring dengan masa pandemic covid-19 seperti saat ini, pembelajaran daring merupakan suatu pilihan strategi pembelajaran yang lazim dijadikan pilihan. Proses pembelajaran daring sebenarnya tidak mudah diberlakukan di Kabupaten Pati. Proses pelaksanaannya, banyak keterbatasan dan permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut pengamatan penulis dari berbagai sumber, ada beberapa kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring di sekolah. Masih banyak guru yang mempunyai keterbatasan dari sisi akses maupun pemanfaatan gawai yang dimiliki. Ditemukan beberapa guru hanya memanfaatkan fasilitas Whatsapp group dan pengumpulan buku tugas ke sekolah. Walaupun pengumpulan buku tugas dilakukan oleh orang tua siswa, akan tetapi dikhawatirkan akan bisa menimbulkan masalah baru di tengah pandemi covid-19 saat ini. Kemandirian belajar siswa di rumah tidak dapat sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Kemandirian belajar menjadi tuntutan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran

daring. Keterbatasan untuk bertatap muka langsung dengan guru, membuat siswa harus mandiri dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang ada. Siswa harus memahami dengan baik materi yang disajikan. Kemudian, menyelesaikan tugas yang diberikan guru termasuk juga melaporkannya. Dalam memahami materi dan mengerjakan tugas tersebut, tentu proses aktivitas belajar siswa tidak semulus dan semudah yang dibayangkan. Ketidapahaman suatu materi mungkin saja terjadi. Apalagi jika materi yang diberikan, butuh penjelasan yang lebih detail dan mendalam. Atau siswa tidak memahami materi yang disajikan dan harus segera memperoleh penjelasan dari guru. Tentu, pembelajaran daring tidak dapat segera mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karenanya, pendampingan dari orang tua diperlukan dalam proses pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh memang menjadi dilema bagi guru dan siswa. Di satu sisi, proses pembelajaran harus berjalan. Dan, di sisi lain, pelbagai problematika mengiringi proses pelaksanaannya. Kesulitan-kesulitan yang muncul dalam pembelajaran daring adalah suatu tantangan. Oleh karena itu, seluruh stakeholders seperti pemangku kebijakan kepala sekolah, guru, orangtua, dan siswa harus saling bekerja sama untuk

mensukseskan pelaksanaan pembelajaran daring. Alternatif solusi untuk mengatasi tersebut harus diberikan dan disepakati untuk dilaksanakan secara bersama-sama. Menurut Drs. Suparlan, M.Ed. (2006:17-18) menyatakan bahwa guru memiliki status dan tugas yang paling sulit, karena pekerjaannya adalah membuat anak didik memahami. To make one undersatand is the most difficult. Tidak semua guru mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan gawai canggihnya. Bagi guru yang melek teknologi, tentu hal ini tidak menjadi masalah. Sebaliknya, bagi guru yang masih gagap teknologi, hal ini menjadi masalah. Padahal, pembelajaran daring memerlukan kreativitas dalam proses pembelajarannya. Kreativitas ini tidak hanya dari sisi pembuatan konten materi yang menarik, tetapi juga kreativitas dalam memanfaatkan kelebihan media daring yang digunakan. Artinya, guru harus pintar mengkreasi materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa dengan memanfaatkan media daring yang ada. Karenanya, untuk menjembatani kesenjangan tersebut diperlukan usahamemperkuat kreativitas dan inovasi guru agar pembelajaran jarak jauh lebih menarik dan memotivasi siswa mau belajar. Dalam melaksanakan peran sebagai innovator, seorang guru harus memiliki

kemauan belajar yang cukup tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru (Suparlan, 2006:35). Namun, pandemi Covid-19 mampu menciptakan tantangan dan kebutuhan inovasi pembelajaran dengan teknologi. Oleh sebab itu, kolaborasi antara sekolah dengan orang tua dalam pendidikan perlu diperkuat. Kebijakan pendidikan pembelajaran jarak jauh antara online dan offline jadi alternatif masa newnormal.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dampak dari pandemi Covid-19 ini, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan imbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu imbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan

mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru serta orang tua. Semua kegiatan pembelajaran tatap muka atau konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Sistem pembelajaran tatap muka atau konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian guru akan terdesrupsi dan tergantikan dengan berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara guru dengan siswa tanpa harus bertemu langsung. Situasi saat ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan, mengubah manajemen pengelolaan pendidikan sangat diperlukan untuk mengimbangi perubahan yang sangat cepat. Metode pembelajaran manual dan konvensional saat ini mulai tergantikan dengan sistem digital daring yang tanpa dibatasi ruang dan waktu. Peran sekolah saat ini lebih dinamis, bukan lagi sekedar tempat berkumpul guru dan siswa yang akan melaksanakan PBM. Sejak di berlakukannya sosial distancing memberi dampak bagi dunia pendidikan di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mendukung

kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk meliburkan sekolah karena situasi yang sangat mengkhawatirkan. Di antara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan pendidikan, mulai pendidikan Usia Dini sampai dengan Perguruan Tinggi. Ketidaksiapan stakeholder sekolah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Adanya Surat Edaran Pemerintah direspon pihak sekolah untuk menerapkan pembelajaran daring. Guru melaksanakan pembelajaran meski tanpa bertatap muka langsung. Melalui berbagai platform semisal grup Whatsapp, email, google Classroom, atau media yang lain, guru berusaha menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Umumnya, langkah yang dilakukan guru mulai dari menyiapkan konten materi pelajaran yang disampaikan pada setiap

pertemuan lantas diunggah di media daring. Berikutnya, siswa mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sementara guru memonitoring pelaksanaan proses yang dilakukan siswa termasuk juga menjawab pertanyaan dan memberikan umpan balik proses pembelajaran. Pada umumnya pembelajaran daring dilakukan dengan berbagai macam versi media pembelajaran. Ada yang menggunakan aplikasi video conference Seperti Zoom, Google classroom, dan media mainstream lainnya seperti Whatsapp dan Telegram. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varian masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa. Kondisi guru tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

Dengan kondisi tersebut di atas, sudah saatnya kita memikirkan kembali bagaimana metode belajar mengajar yang dapat digunakan dalam menghadapi era

digital saat ini. Pembelajaran kreatif merupakan salah satu metode yang dapat dikembangkan dalam mewujudkan tuntutan era digital pendidikan saat ini di antara banyak pilihan lainnya. Pendekatan proses pembelajaran kreatif akan sangat beragam jika diterapkan dalam dunia pendidikan kita, mengingat demografi dan kondisi daerah masing-masing. Dan juga harus disesuaikan dengan usia anak sekolahnya, tentu saja kreatif bagi anak SD akan berbeda dengan anak usia SMP atau SMA bahkan SMK sekalipun. Selanjutnya yang diharapkan adalah bagaimana guru dapat memperkaya dirinya dengan metode atau model pembelajaran inovatif secara mandiri atau melalui kelompok-kelompok kerja guru yang ada pada daerah masing-masing. Guru bisa belajar mengelola kelas digital melalui penggunaan google classroom, guru bisa beratap muka secara virtual melalui google meet dan zoom. Sedangkan untuk evaluasi / penilaian guru bisa memanfaatkan aplikasi google form, quiziz, atau aplikasi lain yang bisa untuk berlatih soal secara online. Yang perlu menjadi perhatian bagi guru adalah karena akses yang digunakan guru dalam mencari informasi sebagai bahan pembelajaran sama saja dengan akses yang digunakan oleh peserta didiknya, jadi

jangan sampai guru tertinggal dari peserta didiknya. Sejalan dengan hal tersebut, maka sekolah mengadakan pelatihan untuk guru dalam hal inovasi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh sebenarnya memberikan stimulan tersendiri bagi guru-guru, pertama yang dihadapi guru ialah mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, misalnya saja penggunaan aplikasi, seperti zoom, google classroom, quizizz, dan google drive untuk menghantarkan materi dan tugas bagi siswa. Melalui pelatihan guru menuju sekolah digital, sekarang ini guru sudah bisa menggunakan pelbagai aplikasi zoom, google classroom, quizizz, google meet, menyimpan file dan mengelola google drive, aplikasi admodo serta microsoft teams. Kedua, menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu. Hal ini bisa dilakukan dengan mempersiapkan quality lesson plan dan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang detail.

### C. SIMPULAN

Pandemi Covid-19 harus dijadikan peluang oleh guru untuk berinovasi dan berkreasi. Jangan memaknai pandemi Covid-19 menjadi tantangan apalagi rintangan, tetapi jadi kesempatan atau peluang untuk berinovasi dan bekreasi,

seperti banyak membaca dan menulis. Pandemi covid-19 berdampak pada semua lini kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Namun kondisi tersebut tidak menghalangi guru untuk tetap berkreasi, inovatif dan melakukan hal-hal yang bermanfaat. Kunci efektifitas dari sistem pembelajaran daring, ialah cara seorang guru tetap inovatif dan kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tidak merasa bosan dan tetap produktif di rumah. Guru perlu belajar untuk terus mengasah kemampuan dan kreativitasnya dalam menyajikan konten pelajaran yang bermutu dan memikat daya tarik serta memberikan pemahaman bagi siswa. Tidak harus dengan membeli buku atau kursus dengan biaya yang mahal, guru dapat belajar dari konten-konten menarik yang disajikan dan bertebaran di media daring, seperti youtube, grup facebook, grup WhatsApp, atau media yang lain tentang bagaimana mengkreasi konten materi pelajaran dan memanfaatkan media daring dalam pembelajaran. Pelbagai alternatif di atas selayaknya bisa dijadikan inspirasi dan masukan berharga untuk kita semua, terutama sekolah, guru, orangtua dan pemangku kebijakan. Dilema yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring

tidak terus menerus menjadi hambatan untuk mensukseskan kebijakan belajar dari rumah. Tugas guru untuk mencerdaskan siswa-siswa tetap ditunaikan meski tidak dapat bersua secara langsung. Dengan demikian, siswa-siswa di Indonesia tetap memperoleh haknya untuk belajar dan mengasah kemampuan dalam berpikir, bertutur, dan bertindak di tengah adanya pandemi Covid-19 ini. Semoga pandemi ini cepat berakhir dan berlalu. dan, kita diberikan kesehatan lahir dan batin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud.(2016).*Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta:kemendikbud.
- Kemendikbud.(2013).*Permedikbud Nomor 021 Tahun 2013 Tentang Standar Isi*.Jakarta: Kemendikbud Kemendikbud
- .(2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan DanMenengah*. Jakarta:Kemendikbud
- Kemendikbud .(2020).*Panduan Penyelenggaraan Pembelajaranpada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*: Jakarta:Kemendikbud
- Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses. *Journal KreatifOnline* , Volume 8 nomor 1.
- Suparlan.(2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta:Hikayat Publish